

PERANCANGAN BUKU ESAI FOTOGRAFI PENGENALAN AYAM ONAGADORI DI SURABAYA

Sony Cahaya Setiawan¹, Andrian Dektisa Hagijanto², Anang Tri Wahyudi³

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain,

Universitas Kristen Petra Surabaya

Email: sony10_4ever@yahoo.com

Abstrak

Onagadori merupakan unggas jenis ayam hias yang berasal dari negara Jepang. Ayam hias jenis Onagadori memiliki keelokan pada ekor panjangnya mencapai 2-10 meter. Onagadori diartikan bahasa Indonesia yaitu unggas ekor panjang. Dari gaya hidup orang saat ini memiliki kesenangan masing-masing baik merawat hewan peliharaan maupun mengoleksi barang-barang antik untuk mendapatkan kesenangan dan kepuasan tersendiri yang biasa dikenal dengan hobi yang dilakukan atas kemauan sendiri. Hobi juga dapat menjadi peluang bisnis. Begitu juga dengan kesenangan memelihara ayam hias Onagadori yang menjadi peluang bisnis kontemporer mengikuti selera dan permintaan konsumen. Permasalahan yang terjadi saat ini akan kurangnya informasi tentang ayam hias jenis onagadori (tidak adanya sumber yang jelas contohnya buku literatur yang membahas tentang ayam hias jenis onagadori), sehingga sangat sedikit peternak ayam hias jenis onagadori di Indonesia khususnya di Surabaya dengan jumlah pembeli (konsumen biasanya dikalangan kolektor ayam hias) yang terus meningkat. Pada perancangan esai fotografi ini diharapkan dapat memberi informasi (memperkenalkan) secara jelas tentang ayam hias jenis Onagadori. Dengan lokasi pemotretan secara langsung ke peternakan ayam hias jenis onagadori secara *real* di Surabaya dengan visualisasi yang mampu menarik peminat ayam hias dan peternak ayam hias di Surabaya (*target audience*). Sehingga target audience yang tadinya tidak mengetahui keberadaan ayam hias jenis onagadori menjadi tahu dan tertarik dengan keunikan yang dimiliki oleh ayam hias jenis onagadori ini.

Kata kunci: Esai Foto, Fotografi, Pengenalan, Onagadori

Abstract

Title: *Designing Photography Essay Book Introduction Onagadori chicken in Surabaya*

Onagadori a type of ornamental chicken poultry originating from Japan . Chicken ornamental types Onagadori have beauty in tail length is 2-10 meters . Onagadori Indonesian interpreted that long tail poultry . Lifestyle of people today have the pleasure of each pet is well cared for and collecting antiques to get pleasure and satisfaction which is commonly known as a hobby that is done on their own . Hobbies can also be a business opportunity . So also with the pleasure of raising chickens ornamental Onagadori being contemporary business opportunities following the tastes and demands of consumers . Problems that occur at this time would be the lack of information about the type of ornamental chicken Onagadori (absence of obvious sources eg literature books that discuss ornamental chicken Onagadori types) , so it is a bit of a chicken farmer ornamental types Onagadori Surabaya in Indonesia, particularly in the number of buyers (consumers usually among collectors ornamental chicken) continues to increase . In designing this photographic essay is expected to provide information (introduce) clearly on ornamental chickens Onagadori types . With location shooting directly into ornamental chicken farm types in real Onagadori in Surabaya with visualizations that attracts enthusiasts ornamental chickens and chicken breeders of ornamental in Surabaya (the target audience) . So that the target audience was not aware of the existence of ornamental chickens out and the type of Onagadori be interested in the uniqueness of the Onagadori this kind of ornamental chickens .

Keywords: *Photo Essay, Photography, Introduce, Onagadori*

Pendahuluan

Onagadori merupakan salah satu jenis unggas yaitu ayam hias yang berasal dari negara Jepang. Ayam

hias jenis Onagadori umumnya memiliki postur tubuh seperti ayam bangkok. Akan tetapi ayam hias jenis Onagadori memiliki kelebihan yaitu pada ekor panjangnya. Onagadori berasal dari 3 kata yaitu O

yang artinya ekor, NAGA yang artinya panjang, dan DORI yang artinya unggas. Jadi, Onagadori berarti unggas ekor panjang. Kelebihan ayam hias jenis Onagadori memiliki panjang ekor mencapai 2-10 meter.

Ayam hias jenis Onagadori tergolong hewan langka dan hampir punah sehingga masuk ke dalam daftar hewan paling dilindungi di negara asalnya Jepang. Oleh karena itu perkembangan ayam hias jenis Onagadori sangat terbatas keberadaannya. Di Indonesia ayam hias jenis onagadori awal mulanya berasal dari Tien Soeharto yang mendapat hadiah sebagai cinderamata dari asosiasi peternak ayam hias jenis onagadori dari Jepang, berupa dua pasang ayam hias jenis Onagadori kemudian mencoba dipelihara dan dibudidayakan di kebun binatang Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Melalui upacara kecil yang sederhana di Istana Merdeka dihadiri oleh duta besar Jepang saat itu, Toshiaki Muto dan Hirose selaku ketua asosiasi peternak ayam hias jenis Onagadori. Yang kedua kalinya Indonesia mendapat 358 butir telur Onagadori berkat kerjasama Pemerintah Kota Surabaya Indonesia dengan Pemerintah Kota Kochi Jepang pada tanggal 17 April 1997. Dan dipercayakan kepada bapak Bambang Adji P sebagai peternak ayam yang terpilih untuk mengembangbiakkan ayam hias jenis Onagadori di Surabaya.

Disebabkan langkanya dan keunikan ayam hias jenis Onagadori yang jinak serta memiliki keindahan pada ekor panjang yang tidak dimiliki oleh ayam lainnya menjadikan ayam ini dilirik oleh kolektor ayam hias di Indonesia. Tingkat pemeliharaan sebenarnya hanya membutuhkan ketelatenan khusus untuk dapat mengembangbiakkan ayam hias jenis Onagadori ini. Masih sedikit yang dapat mengembangbiakkan ayam hias jenis Onagadori untuk dapat memiliki ekor panjang karena dibutuhkan perawatan yang khusus.

Dari gaya hidup orang saat ini memiliki kesenangan masing-masing baik merawat hewan peliharaan maupun mengoleksi barang-barang antik untuk mendapatkan kesenangan dan kepuasan tersendiri yang biasa dikenal dengan hobi. Hobi juga dapat membebaskan rasa stres yang diakibatkan pekerjaan sehari-hari. Selain meredakan beban stres hobi juga dapat menumbuhkan peluang bisnis dengan mendapatkan keuntungan yang besar. Peluang yang dimaksud yaitu menjadikan ayam Onagadori menjadi sebuah peluang bisnis kontemporer. Bisnis kontemporer merupakan bisnis yang berdasarkan persaingan global yang semakin ketat saat ini. Sehingga orang dituntut untuk menjadi kreatif mengikuti permintaan dari konsumen yang begitu banyak macamnya. Begitu juga dengan ayam hias onagadori yang menjadi bisnis kontemporer mengikuti selera dan permintaan konsumen berdasarkan kesenangan konsumen pecinta ayam hias onagadori. Harga ayam hias jenis Onagadori berkisar ratusan ribu sampai puluhan juta rupiah. Semakin

panjang ekor pejantan ayam hias jenis Onagadori maka harga akan semakin mahal. Sehingga memiliki ayam hias jenis Onagadori bagi penghobi atau kolektor memiliki rasa bangga tersendiri memiliki ayam hias Onagadori.

Ayam hias Onagadori membutuhkan proses pemeliharaan yang cermat dan ketelatenan yang tinggi, dan untuk mendapatkan anakan yang berkualitas tidak mudah. Namun tingkat kesulitan ini dapat tergantikan dengan harga jual yang relatif tinggi. Alangkah baiknya apabila ayam hias jenis onagadori ini lebih dipublikasikan dan dikenalkan kepada masyarakat agar semakin banyak peminat ayam hias onagadori. Ayam hias jenis Onagadori saat ini masih belum begitu dikenal oleh masyarakat luas, sehingga diperlukan media publikasi dan pengenalan ayam hias jenis Onagadori yang efektif. Melalui perancangan buku esai fotografi akan membantu setiap orang yang ingin mengenal tentang ayam hias jenis onagadori dan cara perawatannya. Di setiap halaman buku esai fotografi didominasi dengan visualisasi serta deskripsi singkat agar mempermudah menangkap informasi mengenai visualisasi tersebut. Selain itu dalam buku esai fotografi ini menyebutkan keunikan, kelebihan, cara perawatan, sampai kisaran harga jual ayam hias jenis Onagadori ini sehingga selain dari visualisasi yang menonjolkan keelokan ayam hias jenis Onagadori ini juga mampu menarik orang yang tadinya belum mengenal menjadi tahu, yang tadinya tidak tertarik menjadi tertarik untuk mencoba ikut untuk beternak ayam hias jenis Onagadori yang memiliki peluang bisnis kontemporer yang menguntungkan. Buku merupakan media sumber informasi, edukasi yang praktis dan dapat dipercaya kebenarannya.

Rumusan Masalah

- Bagaimana mengenalkan dan menumbuhkan peluang bisnis kontemporer berbasis hobi dengan memelihara ayam onagadori di Surabaya?
- Bagaimana memvisualisasikan dalam pendekatan buku esai fotografi yang menarik tentang memelihara dan membudidayakan ayam Onagadori di Surabaya, Jawa Timur?

Tujuan Perancangan

- Mengenalkan dan menumbuhkan peluang bisnis kontemporer berbasis hobi dengan memelihara ayam hias jenis Onagadori di Surabaya, Jawa Timur.
- Membuat buku esai fotografi dengan memvisualisasikan dalam pendekatan buku esai fotografi yang menarik tentang memelihara dan membudidayakan ayam hias jenis Onagadori di Surabaya, Jawa Timur.

Manfaat Perancangan

Bagi Mahasiswa Progam Studi Desain Komunikasi Visual:

- Untuk memberi wawasan tentang ayam hias jenis onagadori beserta cara perawatan dan pembudidayaannya.
- Untuk mengaplikasikan ilmu Desain Komunikasi Visual (DKV) dalam praktek kehidupan nyata.

Bagi Sasaran Perancangan:

- Dapat mengetahui letak peternak ayam hias jenis onagadori di Surabaya
- Dapat mengetahui cara merawat dan mengembangbiakkan ayam hias jenis Onagadori
- Dapat menjadikan inspirasi dan peluang usaha bisnis berdasarkan hobi

Bagi Masyarakat Umum:

- Dapat menjadikan peluang usaha berbisnis berdasarkan hobi
- Sebagai refrensi masyarakat tentang adanya peternakan ayam hias jenis onagadori di Surabaya

Metode Perancangan

Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung, yang juga secara langsung terhubung dengan permasalahan yang diangkat dalam perancangan ini. Dalam menemukan data primer yang digunakan dalam perancangan ini, maka dilakukan dua cara untuk memperolehnya yaitu wawancara (*interview*), dan observasi ke peternak dan penghobi ayam onagadori di Surabaya.

a. Wawancara

Metode ini merupakan cara pencarian data secara langsung dengan sumber informasi yang terkait melalui tanya jawab secara lisan dan memberikan pernyataan seputar objek yang sedang diteliti agar mendapatkan informasi yang akurat.

b. Observasi

Metode ini merupakan cara pencarian data yang akurat melalui pengamatan secara langsung dengan cermat dan sistematis terhadap objek yang diteliti. Observasi dilakukan secara langsung untuk mendapatkan data 5W1H (*who, when, where, what, with, how*)

- **Who** : *Target audience* merupakan pecinta ayam hias dan peternak ayam hias di Surabaya.
- **What** : Perancangan esai fotografi ini akan dilakukan di peternakan ayam hias onagadori.
- **Why** : Perancangan esai fotografi ini bertujuan karena ayam hias jenis onagadori ini belum dikenal oleh masyarakat terutama pecinta ayam hias dan peternak ayam hias di Surabaya.
- **Where** : Pengenalan ayam ini dilakukan di Surabaya.

- **When** : Pengenalan akan dilakukan dalam waktu dekat ketika buku ini diterbitkan.
- **How** : Pengenalan dilakukan dengan cara merancang buku esai foto pengenalan ayam onagadori di Surabaya.

- Dokumentasi Data

Mengumpulkan data dengan menggunakan data yang dikumpulkan melalui foto, meniru dan sejenisnya.

Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh melalui buku atau media yang dipublikasikan ke berbagai organisasi atau perusahaan jurnal sebagai acuan dalam mendesain.

- Tinjauan Pustaka

Merupakan metode teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

- Online

metode ini dilakukan terhadap data yang ada di jaringan lain berupa artikel/ komentar-komentar lain sehingga dapat menjadi tambahan informasi.

Analisis Data

Perancangan ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dengan metode pendekatan kualitatif merupakan metode analisis untuk memperoleh data/informasi yang terkait dan akurat sebagai pendukung perancangan dengan melakukan wawancara langsung kepada narasumber yang terkait dan terpercaya. Wawancara ini dilakukan melalui wawancara langsung narasumber kepada peternak dan kolektor ayam hias jenis onagadori di Surabaya, Jawa Timur. Melalui metode pendekatan kualitatif ini informasi yang dihasilkan berupa data deskriptif berupa ucapan, tulisan, perilaku keseharian sumber yang sedang diamati.

Konsep Perancangan

Dalam buku esai fotografi diceritakan secara runtut disertai dengan keterangan berupa deskripsi singkat berupa narasi singkat sebagai penjas foto didalamnya sebagai menjadi media utama untuk mendukung dan membuat masyarakat mengenal dan tertarik menjadikan ayam hias jenis onagadori sebagai hobi yang berpeluang bisnis kontemporer di Surabaya, Jawa Timur. Pemilihan buku foto ini dikarenakan melalui media esai fotografi ini memudahkan dalam visualisasi dan menjadi daya tarik tersendiri bagi pembaca untuk mengenal ayam hias jenis Onagadori ini.

Target Audience

Target audience dari buku esai fotografi ini adalah usia 25-50 tahun dikarenakan berkaca dari peternak dan kolektor ayam hias jenis ayam hias jenis onagadori. Terutama umur dewasa yang tidak cepat bosan akan sesuatu karena dalam pemeliharaan dan pengembangbiakan ayam hias jenis onagadori membutuhkan ketelatenan. Sehingga diharapkan dengan dibuatnya buku esai fotografi ini *target audience* dapat mengetahui keberadaan ayam hias jenis onagadori juga menumbuhkan minat dan peluang bisnis berbasis bisnis kontemporer ayam hias jenis onagadori.

- Geografis : masyarakat Indonesia (secara umum)
- Demografis : pecinta unggas terutama ayam hias (kolektor ayam hias dan peternak ayam hias), kelas sosial ekonomi menengah atas.
- Kelamin : pria dan wanita
- Usia : 25-50 tahun
- Psikografis : memiliki kesenangan dan hobi memelihara unggas terutama ayam hias
- Behavioral : yang selalu ingin tahu tentang unggas terutama ayam hias di Indonesia khususnya Surabaya, dikarenakan oleh hobi dan tuntutan pekerjaan

Tinjauan Esai Fotografi

Secara umum esai tulisan tidak jauh berbeda dengan esai foto, yang membedakan adalah media penyampaiannya. Dalam esai foto tulisannya hanya sebagai pelengkap yang membingkai tema serta sebagai keterangan mengenai hal-hal yang tidak terungkap secara mendetail dalam foto. Foto yang dipilih harus mampu bercerita secara tepat mengenai tema yang diangkat sehingga mampu menghasilkan esai foto yang maknanya dalam, lebih imajinatif, lebih menyentuh di bandingkan foto tunggal. Esai foto bisa mengambil objek dan tema apa pun. (Antok, 81)

Tinjauan Ayam Hias Jenis Onagadori

Onagadori (*Gallus domestica*) merupakan ayam yang memiliki ekor mencapai 20 kaki. Para peternak di barat daya Jepang telah lama membiakan unggas ini semenjak 3 abad lalu. Onagadori berasal dari kata "O" ekor, "Naga" yang berarti panjang, dan "Dori" yang berarti unggas. Hanya pejantan saja yang dapat memiliki ekor panjang.

Ayam hias jenis onagadori merupakan ayam yang langka dilindungi di Jepang karena ekornya hingga mencapai belasan bahkan puluhan meter. Tempat asalnya kawasan Kochi di Jepang tidak memperbolehkan jual beli secara bebas sejak tahun

1952 padahal sebelumnya ratusan ayam dijual bebas ke Eropa dan Amerika.

Ayam hias jenis onagadori dapat berkembang biak di Indonesia sampai saat ini berkat jalur resmi. Salah satunya melalui Ibu Tien Sueharto di beri hadiah dua pasang ayam onagadori oleh kerajaan Jepang pada tahun 1985 silam. Ayam itulah yang menjadi cikal bakal perkembangbiakan di TMII hingga saat itu. (Agrobis edisi 914, 20)

Yang ke dua keberadaan ayam Onagadori di Surabaya berkat kota Surabaya pernah menjalin kerjasama dengan Yokohama. Saat itu walikota Surabaya Sunarto Sumoprawira (periode 2000-2002) "dihadiah" 358 telur ayam Onagadori. Saat itu Bapak Sunarto mencoba menetas 50 butir, dan yang berhasil menetas hanya 17 ekor, namun pada akhirnya tidak dapat bertahan lama dan mati tak tersisa. Sekitar 50 butir ditetaskan oleh Kebun Binatang Surabaya (KBS). Selebihnya diserahkan kepada Bambang Adjie, seorang peneliti dan pecinta aneka unggas di Surabaya. Dan berhasil menetas sejumlah 71 butir dan 41 ekor mampu bertahan hidup hingga dewasa.

Konsep Kreatif

Pada perancangan esai fotografi ini diharapkan dapat memberi informasi (memperkenalkan) secara jelas tentang ayam hias jenis Onagadori. Dengan lokasi pemotretan secara langsung ke peternakan ayam hias jenis onagadori secara *real* di Surabaya dengan visualisasi yang mampu menarik peminat ayam hias dan peternak ayam hias di Surabaya (*target audience*).

Sehingga *target audience* yang tadinya tidak mengetahui keberadaan ayam hias jenis onagadori menjadi tahu dan tertarik dengan keunikan yang dimiliki oleh ayam hias jenis onagadori ini. Target dapat mengenal dan mengetahui ayam hias jenis onagadori mulai dari ciri-ciri khusus ayam hias jenis onagadori, cara pemeliharaan dan meliputi cara pengembangbiakannya. Agar *target audience* yaitu peternak ayam hias di Surabaya dapat sadar akan peluang bisnis komporer yang terbuka lebar karena ayam hias jenis onagadori sudah memiliki beberapa konsumen namun masih sedikit yang mengetahui keberadaan ayam tersebut dan masih sedikit masyarakat yang berhasil menjadi peternak ayam hias jenis onagadori ini.

Permasalahan yang terjadi saat ini akan kurangnya informasi tentang ayam hias jenis onagadori (tidak adanya sumber yang jelas contohnya buku literatur yang membahas tentang ayam hias jenis onagadori), sehingga sangat sedikit peternak ayam hias jenis onagadori di Indonesia khususnya di Surabaya dengan

jumlah pembeli (konsumen biasanya dikalangan kolektor ayam hias) yang terus meningkat. Dengan itu diharapkan menumbuhkan minat bagi kalangan pecinta ayam hias dan peternak ayam hias (*target audience*) untuk memanfaatkan peluang berbasis bisnis kontemporer ayam hias jenis onagadori di Surabaya.

Diharapkan dengan adanya perancangan media utama berupa buku ini dipilih agar dapat menjawab permasalahan yang ada saat ini karena buku merupakan media yang komunikatif dalam menyampaikan informasi dan dapat dilihat kembali dengan mudah tentang ayam hias jenis onagadori. Buku mampu memuat beragam informasi baik visual maupun verbal.

Diambilnya esai fotografi sebagai media penyampai pesan, agar pembaca yang tadinya tidak mengetahui keberadaan ayam ini menjadi tahu dan dapat membangkitkan rasa ketertarikan akan keunikan dari ayam hias jenis onagadori, dan yang tadinya tidak mengetahui cara perawatan, pembudidayaan, menjadi paham dan menjadi acuan bagi peternak ayam hias jenis onagadori untuk mencoba mengembangbiakkan ke arah bisnis kontemporer ayam hias jenis onagadori ini. Dengan demikian ayam hias jenis onagadori ini dapat lebih dikenal di masyarakat terutama *target audience* dari perancangan buku esai fotografi ini.

Strategi Kreatif

Dalam perancangan esai fotografi ini tidak hanya sekedar menyajikan susunan foto dokumentasi saja, namun juga terdapat alur cerita yang jelas dan runtut juga mengandung banyak makna disetiap foto yang dapat membangun cerita sendiri dibenak para pembaca memudahkan pembaca (*target audience*) dalam memahami penyampaian informasi didalamnya.

Dengan visualisasi yang menarik dan informatif pada perancangan buku esai foto tentang ayam hias jenis onagadori ini, diharapkan dapat menyajikan cerita tentang ayam hias jenis onagadori dengan isi buku meliputi ciri-ciri keunikan yang tidak dimiliki oleh ayam hias jenis lainnya, cara pemeliharaan mulai dari anakan hingga dewasa dan cara pembudidayaannya, proses penetasan, hingga ayam hias onagadori yang memiliki ekor panjang yang keelokannya tidak tertandingi dengan ayam hias lainnya memiliki nilai jual relatif tinggi dicari oleh kolektor ayam hias. Sehingga dapat disimpulkan melalui fotografi esai tentang ayam hias jenis onagadori, pecinta ayam hias dan peternak ayam hias (*target audience*) mengetahui keberadaan tentang ayam hias jenis onagadori, meliputi cara perawatan dan proses pertumbuhan dari ayam hias jenis onagadori ini.

Konsep penyajian

Pada perancangan ini penyampaian informasi melalui buku esai fotografi dengan penataan layout bergaya minimalis modern, namun tetap menggunakan nuansa natural, penataan foto akan disusun secara runtut dan sistematis antar satu dengan lainnya saling berhubungan, sehingga dapat dengan mudah menggambarkan informasi agar lebih mudah dan sederhana dikemas secara menarik agar informasi yang diberikan tidak membosankan, yang disertai penjelasan singkat (narasi) dengan gaya bahasa naratif dan informatif pada setiap fotonya.

Konsep media

Judul buku pada perancangan buku esai fotografi ini adalah "Onagadori, Keelokan Ayam Ekor Panjang". Karena dalam buku ini menceritakan tentang ayam hias jenis onagadori yang memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh ayam hias jenis lainnya yaitu keelokan pada ekornya yang sangat panjang. Sehingga dengan judul tersebut dapat memberi gambaran tentang ayam hias jenis onagadori kepada *target audience*. Sehingga *target audience* dapat tertarik dengan keunikan ayam hias jenis onagadori ini dan tertarik untuk mau membeli buku ini. Sedangkan subjudul untuk pembahasan dalam buku esai fotografi ini akan dibagi dalam beberapa bagian, antara lain:

1. Ciri-ciri ayam hias jenis onagadori
 2. Perawatan ayam hias jenis onagadori
 3. Pembudidayaan ayam hias jenis onagadori
- yang dimana setiap bab menceritakan tentang sebuah proses tentang ayam hias jenis onagadori mulai dari awal anakan sampai menjadi dewasa yang memiliki ekor yang panjang.

Judul Rancangan

Judul buku pada perancangan buku esai fotografi ini adalah "Onagadori, Keelokan Ayam Ekor Panjang". Karena dalam buku ini menceritakan tentang ayam hias jenis onagadori yang memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh ayam hias jenis lainnya yaitu keelokan pada ekornya yang sangat panjang. Sehingga dengan judul tersebut dapat memberi gambaran tentang ayam hias jenis onagadori kepada *target audience*. Sehingga *target audience* dapat tertarik dengan keunikan ayam hias jenis onagadori ini dan tertarik untuk mau membeli buku ini. Sedangkan subjudul untuk pembahasan dalam buku esai fotografi ini akan dibagi dalam beberapa bagian, antara lain:

1. Ciri-ciri ayam hias jenis onagadori
2. Perawatan ayam hias jenis onagadori
3. Pembudidayaan ayam hias jenis onagadori

yang dimana setiap bab menceritakan tentang sebuah proses tentang ayam hias jenis onagadori mulai dari awal anakan sampai menjadi dewasa yang memiliki ekor yang panjang.

Sub-sub Judul Rancangan Buku

- Pendahuluan
- Penjelasan Awal (meliputi penjelasan nama, ciri-ciri, dan sejarahnya)
- Kebiasaan Ayam (meliputi proses perawatan, makanan, kandang, dan vaksinasi)
- Breeding (meliputi indukan, reproduksi, dan proses penetasan)
- Pertumbuhan (meliputi awal kelahiran, remaja hingga beranjak dewasa)
- Penutup

Target Audience

Target audience dari buku esai fotografi ini adalah usia 25-50 tahun dikarenakan berkaca dari peternak dan kolektor ayam hias jenis ayam hias jenis onagadori. Terutama umur dewasa yang tidak cepat bosan akan sesuatu karena dalam pemeliharaan dan pengembangbiakan ayam hias jenis onagadori membutuhkan ketelatenan. Sehingga diharapkan dengan dibuatnya buku esai fotografi ini *target audience* dapat mengetahui keberadaan ayam hias jenis onagadori juga menumbuhkan minat dan peluang bisnis berbasis bisnis kontemporer ayam hias jenis onagadori.

- Geografis : masyarakat Indonesia (secara umum)
- Demografis : pecinta unggas terutama ayam hias (kolektor ayam hias dan peternak ayam hias), kelas sosial ekonomi menengah atas.
- Kelamin : pria dan wanita
- Usia : 25-50 tahun
- Psikografis : memiliki kesenangan dan hobi memelihara unggas terutama ayam hias

Behavioral : yang selalu ingin tahu tentang unggas terutama ayam hias di Indonesia khususnya Surabaya, dikarenakan oleh hobi dan tuntutan pekerjaan

Strategi media

Pada perancangan buku esai fotografi pengenalan ayam onagadori di Surabaya menggunakan media pendukung promosi dalam penjualan buku Onagadori. X banner berukuran (60 cm x 160 cm) di letakan pada toko-toko yang menjual buku Onagadori, Katalog pameran berisi data diri, sekilas mengenai isi perancangan, dan data-data yang diperlukan untuk pameran Tugas Akhir. Katalog pameran memiliki ukuran (21 cm x 14,85 cm) di cetak depan belakang,

Postcard merupakan salah satu media yang digunakan sebagai pendukung buku esai foto, diberikan sebagai bonus untuk mendukung penjualan buku esai foto onagadori ini. Kalender merupakan salah satu media yang digunakan sebagai pendukung buku esai foto, diberikan sebagai bonus untuk mendukung penjualan buku esai foto Onagadori ini, stiker merupakan media pendukung diberikan sebagai bonus untuk mendukung penjualan buku.

Desain Akhir Buku Esai Foto



Gambar 1. Buku Esai Foto pengenalan ayam



Gambar 2. Jacket buku

Isi dari buku esai fotografi ini adalah 47 halaman. *Layout style* di setiap halaman hampir mirip, tapi tentu penataannya ada yang berbeda. Berikut adalah contoh-contoh isi halaman dalam buku esai foto.



Gambar 3. Final Buku onagadori



Gambar 4. Halaman 1-5



Gambar 5. Halaman 12-17



Gambar 5. Halaman 6-11



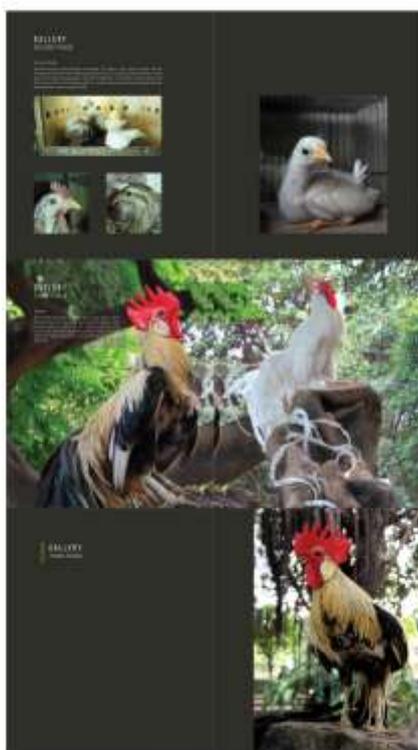
Gambar 6. Halaman 24-29



Gambar 7. Halaman 30-35



Gambar 7. Halaman 30-35



Gambar 7. Halaman 30-35



Gambar 30. Desain Pembatas Buku

Pembatas buku adalah salah satu media yang digunakan sebagai pendukung buku esai foto, diberikan sebagai bonus untuk mendukung penjualan buku esai foto onagadori.



Gambar 31. Desain Katalog (depan)



Gambar 32. Desain Katalog (belakang)

Katalog pameran berisi data diri, sekilas mengenai perancangan, dan data-data yang diperlukan untuk pameran Tugas Akhir. Katalog ini berukuran A5 bolak-balik. (21 cm x 14,85 cm)



Gambar 33. Desain Postcard

Postcard adalah salah satu media yang digunakan sebagai pendukung buku esai foto, diberikan sebagai bonus untuk mendukung penjualan buku esai foto onagadori ini.



Gambar 34. Desain Stiker



Gambar 35. Desain X-banner

X-banner berukuran 60 x 160cm, digunakan untuk promosi buku onagadori di toko buku yang menjual buku ini.



Gambar 35. Desain Kalender

Kalender adalah salah satu media yang digunakan sebagai pendukung buku esai foto, diberikan sebagai bonus untuk mendukung penjualan buku esai foto onagadori ini.

Kesimpulan

Onagadori merupakan ayam hias memiliki keelokan pada ekornya yang panjang serta memiliki nilai jual yang tinggi namun hingga saat ini masih belum banyak yang mengetahui keberadaan ayam hias jenis onagadori. Hanya segelintir saja yang mengetahui keberadaan ayam hias jenis Onagadori ini, salah satunya kolektor ayam hias yang memburu ayam hias jenis onagadori ini sebagai sebuah kebanggaan. Dan sangat disayangkan sekali karena belum adanya informasi tentang ayam hias jenis Onagadori terutama pecinta ayam hias dan peternak ayam hias di Surabaya. Dengan dibuat media buku esai fotografi Onagadori pecinta dan peternak ayam hias dapat mengetahui dan membaca peluang bisnis kontemporer

Besar harapan yang mendorong untuk dibuatnya perancangan buku esai fotografi ini, dengan harapan dapat mengenalkan dan menumbuhkan peluang bisnis kontemporer berbasis hobi dengan memelihara ayam hias jenis Onagadori di Surabaya, Jawa Timur.

Saran

Saran dari penulis untuk perancangan selanjutnya agar lebih mendetail pada komposisi makanan dan cara perawatan dengan detail. Karena pada perancangan ini perancang lebih menonjolkan visualisasi yang menarik sehingga pembaca dapat tertarik mengetahui keelokan serta dapat menjadikan sebuah peluang bisnis kontemporer di Surabaya. Dari segi karya / media perancang selanjutnya diharapkan memilih media/karya disesuaikan dengan sasaran perancangan. Untuk pengambilan gambar sebaiknya melakukan survey, mempersiapkan jadwal dengan matang serta peralatan yang lengkap menunjang proses pembuatan karya dengan maksimal selain itu kita harus mengetahui kebiasaan dari objek.

Daftar Pustaka

Abdi, Yuyung. 2012 .*Photografi From My Eyes*. Jakarta: PT.Elex Media
 Ahamat. "Ayam hias ku" 2010. 15 September 2014.
 <<http://situsayam.wordpress.com/>>
 Ali. "Onagadori". 2010. 15 September 2014.
 <<http://nagadorixu.blogspot.com/>>
 Atok, Sugiarto. 2006. *Indah itu Mudah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
 Dhieliem. "Foto Esai dalam Media". Juli 2010. 10 Oktober 2014.
 <<http://ardhialim.wordpress.com/2010/07/21/foto-esai/>>
 Esther. "Merawat Onagadori, Ayam Jepang Berekor Panjang". 2011. 15 September 2014.
 <<http://news.liputan6.com/read/39893/merawat-onagadori-ayam-jepang-berekor-panjang>>

Jusdi. "Sejarah Onagadori". 2013. 11 September 2014.

<<http://ayam-onagadori.blogspot.com/2013/08/sejarah-ayam-onagadori.html>>

Prakarsa, Wahjudi. 1994. *Etika Bisnis: dasar dan aplikasinya*. Jakarta: Grasindo.

Komputindo

Rais, Sigit. 2013. *Bagaimana Membuat Hobi Menjadi Profit*. Bandung: Yrama Widya.

Rudy. "Surabaya NDR Farm". 2011. 11 September 2014.

<<http://surabayandrffarm.blogspot.com/>>

Yaman, Aman. 2013. *Ayam Kampung Agribisnis Pedaging dan Petelur*. Jakarta:

Penebar Swadaya.